

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak dapat lepas dari kegiatan berbahasa. Bahasa adalah sarana untuk berkomunikasi antar manusia. Bahasa sebagai alat komunikasi untuk memenuhi sifat manusia sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan sesama manusia. Menurut Rakhmat (1996: 2) menyebutkan bahwa kegiatan dari bangun tidur sampai tidur lagi 75% berada dalam kegiatan berbahasa. Keterampilan berbahasa yang dimiliki manusia salah satunya berbicara. Keterampilan berbicara pada umumnya dapat dilakukan oleh semua orang, tetapi berbicara yang terampil hanya sebagian orang mampu melakukan. Seseorang melakukan aktivitas berbicara memiliki tujuan tersendiri. Oleh karena itu, dalam berbicara setiap orang memiliki pesan berbeda-beda yang ingin disampaikan kepada lawan bicaranya. Dengan berbicara, seseorang dapat menyampaikan segala keinginannya. Misalnya: membujuk, menyakinkan, menghibur dan mengajak lawan bicara. Seseorang dalam berkomunikasi tidak hanya memerlukan keterampilan berbicara, tetapi juga harus memiliki strategi atau taktik sebagai seni berbicara.

Penelitian ini termasuk bagian bina bicara dialogika, seiring dengan perkembangan digital dialogika yang berupa tanya jawab banyak ditemui di TV khususnya dalam tayangan gelar wicara *Talk Show*. *Talk Show* adalah acara jurnalistik yang menayangkan perbincangan satu orang atau lebih menjadi

narasumber untuk membicarakan suatu tema tertentu yang dipimpin oleh pewara. Saat ini acara *Talk Show* mulai digemari oleh banyak orang, tidak hanya orang dewasa saja, akan tetapi anak-anak hingga remaja juga banyak yang menggemari acara ini. Saat ini acara *Talk Show* yang baru juga mulai banyak dibuat oleh stasiun-stasiun televisi Indonesia. Tidak seperti tahun 2000-an awal ketika acara *Talk Show* belum terlalu digemari oleh banyak orang dan saat ini acara *Talk show* menjadi salah satu acara unggulan berbagai stasiun televisi di Indonesia, salah satunya *Kick Andy* di Metro TV.

Dalam acara *Kick Andy* di Metro TV, Andy Flores Noya selaku pewara diminta untuk ahli mendapatkan informasi yang tepat dan detail dari narasumber yang didatangkan terkait tema permasalahan yang sedang dibicarakan. Oleh sebab itu, Andy Flores Noya dalam acara *Kick Andy* lebih mementingkan diri dia untuk bertanya kepada narasumber tentang semua sesuatu yang berkaitan dengan tema yang dibicarakan pada waktu itu. Ketika melaksanakan kegiatan bertanya itulah Andy Flores Noya memakai retorika bertanya supaya penjelasan atau jawaban dari narasumber dapat didapat secara rinci dan tepat. Salah satu retorika yang dipakai adalah berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan Andy Flores Noya kepada narasumber yang dihadirkan.

Perbedaan *Talk Show Kick Andy* dengan *Talk Show* yang lainnya (Mata Najwa) yaitu:

1. Tema. *Talk Show Kick Andy* mengangkat tema-tema yang menginspirasi, sedangkan *Talk Show Mata Najwa* mengangkat tema berat, isu yang sedang dibicarakan masyarakat.

2. Narasumber. *Talk Show Kick Andy* mengundang narasumber lebih dari satu orang per episode, sedangkan *Talk Show Mata Najwa* mengundang narasumber hanya satu orang saja. Dilihat secara kasat mata, maka *Talk Show Kick Andy* lebih unik karena narasumbernya bisa siapa saja, sedangkan *Talk Show Mata Najwa* cenderung mengundang narasumber yang sudah terkenal atau orang yang sedang menjadi bahan pembicaraan di masyarakat.

Pembukaan acara *Kick Andy* biasanya diawali dengan monolog Andy Flores Noya mengenai tema atau narasumber yang akan didatangkan. Selain Monolog dari Andy Flores sebelum perbincangan dimulai ada potongan video tentang narasumber yang diundang. Monolog Andy Flores Noya dan potongan video sangat membantu penonton untuk bisa menggambarkan tentang sesuatu yang nantinya akan dibicarakan dengan narasumber yang diundang. Setelah monolog dibacakan Andy Flores Noya, barulah tanya jawab dengan narasumber dilakukan. Acara ini menghadirkan kisah kehidupan nyata yang informatif, edukatif, dan inspiratif. Narasumber yang dihadirkan tidak dibatasi oleh profesi sehingga banyak cerita seru seputar kehidupan masyarakat seluruh Indonesia. Dalam pembawaannya, pembawa acara *Kick Andy* khususnya saat bertanya mempunyai karakter dan gaya bahasa yang unik. Dalam setiap nilai pertanyaan yang bersifat langsung namun tidak sarkastik malah mengundang tawa, dan para narasumber merasa nyaman ketika menjawab pertanyaan. Di akhir acara *Kick Andy* selalu membagikan buku secara gratis kepada semua pengunjung. Terkadang juga berupa barang lainnya dari pihak sponsor yang sinergi dengan tema yang sedang diangkat. Buku gratis juga dapat diperoleh melalui undian di situs resmi *Kick Andy*. Selain

buku, bantuan berupa uang kadang diberikan oleh pihak sponsor bagi sosok inspiratif yang memerlukan bantuan untuk melanjutkan perjuangannya. Dari awal sampai akhir acara *Kick Andy* banyak ditemukan retorika, khususnya retorika bertanya yang menarik untuk diteliti. Dengan adanya beragam fenomena retorika bertanya pada retorika Andy Flores Noya dengan narasumber hal ini menjadikan peluang bagi peneliti untuk meneliti fenomena tersebut.

Ketika peneliti menonton *Kick Andy* di Metro TV hari Minggu, 31 Oktober 2022 dengan narasumber yaitu Bahlil Lahadalia yang membahas tentang Penderitaan Masa Kecil dan Diakhiri dengan Sukses Dikala Dewasa. Peneliti menemukan fenomena jenis pertanyaan yang dijadikan sebagai retorika bertanya Andy Flores Noya, salah satunya yaitu pertanyaan untuk membuka pembicaraan sebagai berikut :

Data :

Pertanyaan : “Baik, mari kita sambut dengan meriah Bahlil Lahadalia. Gimana kabar? Sehat?”

Dialog :

Andy Flores : “Baik, mari kita sambut dengan meriah Bahlil Lahadalia. Gimana kabar? Sehat?”

Narasumber : “Sehat”

Andy Flores : “Tunggu dulu, ini nama yang susah diingat kalau yang dipelesetin gampang diingat, Bahlil kalau diganti U aja langsung kita tahu tapi nama Bahlil apalagi ada Lahadalia ini artinya apa sebenarnya ada arti atau tidak?”

Narasumber : “Kata almarhum ayah saya itu nama baik bagi petarung untuk pemimpin.”

Tuturan pertanyaan di atas yaitu jenis pertanyaan untuk membuka pembicaraan yang diberikan Andy Flores Noya kepada Bahlil Lahadalia. Pertanyaan pembuka tersebut merupakan strategi retorika bertanya dengan

memanfaatkan hubungan keakraban antara Andy Flores Noya dengan narasumber. Penanda formal yang digunakan Andy Flores Noya ketika membuka pembicaraan adalah memperkenalkan narasumber dengan monolog singkat diawal pembicaraan, menanyakan kabar kepada narasumber serta menanyakan nama dengan humor nakalnya sehingga timbul keakraban antara Andy Flores Noya dengan narasumbernya. Penggunaan bahasa keseharian dan ada sedikit humor menjadi ciri khas Andy Flores Noya ketika membuka pembicaraan sehingga terkesan lebih komunikatif. Pertanyaan pembuka pembicaraan tersebut menjadi retorika bertanya Andy Flores Noya ketika mengawali pembicaraan atau perbincangan karena sesuai dengan ciri membuka pembicaraan yaitu menanyakan kabar lawan bicaranya.

Dari fenomena diatas yang ditemukan, peneliti berasumsi bahwa tuturan Andy Flores Noya dalam acara *Kick Andy* terdapat penggunaan retorika bertanya. Retorika bertanya menjadi batasan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui benar atau tidaknya asumsi peneliti, maka penelitian yang berjudul “Retorika Bertanya Andy Flores Noya dalam Acara *Talk Show Kick Andy* di Metro TV Edisi Desember 2022” penting untuk diteliti secara empiri dengan pendekatan retorika. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 4, 11, 18, 25 Desember 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apa saja jenis pertanyaan yang digunakan Andy Flores Noya dalam acara *Talk Show Kick Andy* di Metro TV edisi Desember 2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk: Mendeskripsikan jenis pertanyaan yang digunakan Andy Flores Noya dalam acara *Talk Show Kick Andy* di Metro TV edisi Desember 2022.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang diharapkan berupa manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam kajian retorika terutama bidang bertanya.
- b. Hasil penelitian ini dapat memperkenalkan, menyebarluaskan, dan mengembangkan kajian retorika, serta dapat menjadi sumber rujukan bagi penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis:

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengembangkan ilmu bahasa pada kalangan akademis khususnya pada kajian retorika.
- b. Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa khususnya jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia agar dapat mengenal dan mengetahui keberagaman jenis pertanyaan.